



## ABSTRAK

### REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM RUMAH DINAS BAPAK SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Muhammad Safli Rusyandana  
5211711364

Penelitian ini bertujuan untuk membongkar dan menganalisis representasi ideologi patriarki dalam film *“Rumah Dinas Bapak”* melalui kajian semiotika Roland Barthes. Film, sebagai medium komunikasi audiovisual yang kuat, tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai agen pembentuk realitas sosial dan budaya yang kerap mereproduksi stereotip dan pola pikir tertentu, termasuk patriarki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes, yang berfokus pada sistem tanda dua Tingkat yaitu denotasi (makna harfiah), konotasi (makna budaya/terselubung), dan mitos (ideologi dominan). Unit analisis mencakup adegan, dialog, simbol, dan estetika sinematik yang diduga mengandung muatan ideologi gender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *“Rumah Dinas Bapak”* secara halus merefleksikan dan melanggengkan ideologi patriarki dalam struktur keluarga dan birokrasi Indonesia. Melalui simbol-simbol budaya, bahasa, dan konstruksi naratif, film ini menempatkan laki-laki dalam posisi superior dan perempuan dalam peran subordinat. Analisis Barthes berhasil mengungkap mitos bahwa sistem patriarki beroperasi secara halus di ranah domestik dan publik, terlepas dari genre filmnya (horor-komedi). Penelitian ini berkontribusi pada kajian media, budaya, dan gender, khususnya dalam pengembangan analisis semiotika. Diharapkan hasil ini dapat menjadi refleksi bagi pembuat film agar lebih peka terhadap isu gender dan kekuasaan, serta mendorong masyarakat dan penonton film untuk lebih kritis dalam memahami pesan dan ideologi yang terkandung di dalam karya sinematik.

**Kata Kunci:** semiotika, Roland Barthes, budaya patriarki, representasi gender, film

## **ABSTRACT**

### **REPRESENTATION OF PATRIARCHICAL CULTURE IN THE FILM RUMAH DINAS BAPAK OF ROLAND BARTHES SEMIOTICS**

*Muhammad Safli Rusyandana*  
5211711364

*This study aims to deconstruct and analyze the representation of patriarchal ideology in the film Rumah Dinas Bapak through Roland Barthes' semiotic analysis. Film, as a powerful audiovisual communication medium, serves not only as entertainment but also as an agent in shaping social and cultural reality, often reproducing stereotypes and certain thought patterns, including patriarchy. The research employs a descriptive-qualitative approach using Roland Barthes' semiotic analysis method, which focuses on the two-tiered system of signs: denotation (literal meaning), connotation (cultural/hidden meaning), and myth (dominant ideology). The units of analysis include scenes, dialogues, symbols, and cinematic aesthetics that are presumed to contain ideological gender content. The findings reveal that the film Rumah Dinas Bapak subtly reflects and perpetuates patriarchal ideology within the Indonesian family and bureaucratic structure. Through cultural symbols, language, and narrative construction, the film places men in superior positions and women in subordinate roles. Barthes' analysis successfully uncovers the myth that the patriarchal system operates smoothly in both domestic and public spheres, regardless of the film's genre (horror-comedy). This research contributes to the study of media, culture, and gender, particularly in the development of semiotic analysis. It is hoped that these results can serve as a reflection for filmmakers to be more sensitive to issues of gender and power representation in cinematic works, and encourage the public and film audiences to be more critical in understanding the messages and ideologies embedded within film.*

**Keywords:** *Roland Barthes, semiotics, patriarchal culture, gender representation, film*